

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Pengetahuan dokter tentang rekam medis pada puskesmas yang sudah terakreditasi cenderung lebih tinggi dibandingkan pengetahuan dokter pada puskesmas yang belum terakreditasi
2. Penilaian perilaku dokter terhadap rekam medis pada puskesmas yang sudah terakreditasi cenderung lebih tinggi dibandingkan penilaian perilaku dokter pada puskesmas yang belum terakreditasi.
3. Terdapat perbedaan yang bermakna pada kelengkapan rekam medis di puskesmas yang belum dan sudah terakreditasi

B. SARAN

Dari seluruh kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi pemerintah

Pedoman rekam medis yang saat ini adalah ialah pedoman untuk rumah sakit. Oleh karena pentingnya pengolahan rekam medis di puskesmas, klinik, rumah sakit khusus maka juga diperlukan pedoman rekam medis untuk masing-masing tempat pelayanan kesehatan. Karena, rekam medis merupakan hal yan sangat menentukan dalam penganalisaan suatu kasus dan tentu dapat dijadikan alat bukti tertulis utama yang akurat.

2. Bagi puskesmas

Untuk meningkatkan kelengkapan rekam medis, di harapkan setiap puskesmas dapat membuat format rekam medis sesuai dengan manual rekam medis yang sudah di terbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 749a/Menkes/Per/XII/1989 dan Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di

Indonesia yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI. Harapannya peningkatan pengetahuan tentang kelengkapan rekam medis, dan mengetahui seberapa penting rekam medis yang lengkap dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Indonesia.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan ada penelitian lebih lanjut dengan populasi yang lebih besar, variabel yang lebih luas dan pengambilan data yang lebih lengkap. Serta mengikutsertakan perawat, perekam medis, bidan, apoteker, fisioterapist, dokter gigi sebagai responden penelitian, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan perilaku tenaga kesehatan terhadap kelengkapan rekam medis.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Selama proses menjalankan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil dari penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di berbagai puskesmas di kabupaten Bantul, namun beberapa puskesmas yang belum terakreditasi ternyata sudah mempersiapkan akreditasi untuk tahun 2017. Sehingga, dikhawatirkan penilaian kelengkapan rekam medis menjadi bias. Selain itu, dokter yang dapat mengisi kuisisioner hanya sedikit dan tidak semua dokter mengembalikan kuisisioner.
2. Waktu penelitian yang relatif singkat sehingga terdapat kesulitan dalam memenuhi seluruh jumlah responden dalam waktu tersebut.

